

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.²

Peneliti berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan data untuk penggambaran data agar benar-benar valid dan dapat diuji kelayakannya. Dalam kapasitas ini peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119.

data di lapangan sekaligus sebagai penafsir, penganalisis dan pelapor hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Barito Kuala merupakan salah satu pemerintah Kabupaten di Kalimantan Selatan, ibukota Kabupaten ini terletak di Marabahan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.284 KM² dan berpenduduk sebanyak 276.066 jiwa.

Lokasi penelitian ini dilakukan di tiga tempat yaitu bertempat di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Amin yang beralamat Jl. Trans.Kalimantan Km. 14,900 (Komplek Martapura) Rt. 06-07 No. 029 Kode Pos 70582, Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Furqan yang beralamat Jln.Ray 5 Desa Tanjung Harapan Rt.03 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan (70852) dan Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah yang beralamat di desa Terantang RT 14, Kecamatan Mandastana Barito Kuala Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan, baik berupa fakta atau angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren *Salafiyah* di Kabupaten Barito Kuala.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pola Kompensasi Ustadz Pondok Pesantren *Salafiyah* di Kabupaten Barito Kuala.

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam kasus yang diteliti.
2. Dokumen yaitu berkas-berkas atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah menggambarkan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan. Dalam hal ini penulis langsung datang mengamati objek penelitian di tiga lokasi yakni pondok pesantren salafiyah Al-Amin, Tarbiyatul Furqan dan Darul Falah.

2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual

saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yakni pimpinan dan guru di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Amin, Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Furqan dan Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³ Dokumen dalam penelitian ini yaitu sejarah dan profil, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan data statistik Pondok Pesantren Salafiyah Al-Amin, Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyatul Furqan dan Pondok Pesantren Salafiyah Darul Falah Kabupaten Barito Kuala

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah dengan beberapa tahap yaitu:

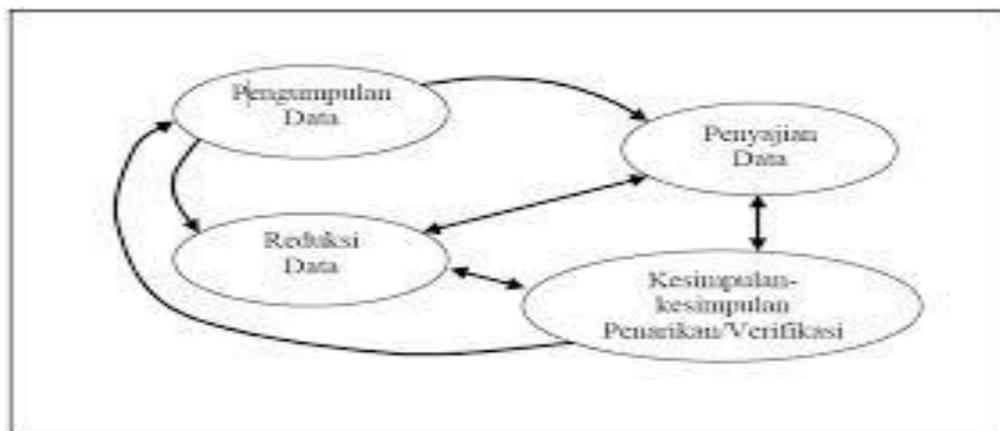
1. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalian lebih lanjut bila diperlukan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329

2. Kategorisasi, yaitu dengan melakukan penyusunan secara detail terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.
3. Memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data ini adalah secara kualitatif, dengan cara menyusun hasil penelitian sesuai permasalahannya kemudian dianalisis berdasarkan panduan landasan teoritis yang sudah dipaparkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Hubermans (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan, dan 4) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, jika terjadi perbedaan maka akan dilakukan berulang ulang sampai ditemukan kepastian data.